

ABSTRACT

Sending SMS with masking is widely used as an agency for media promotion or simply to convey information. Many problems occur during sending process because of many agencies who want to cancel or prioritize when sending SMS, because current SMS engine do not have excess to cancel or prioritize sending process that still in the queue in message queuing.

With the new SMS engine, cancel or prioritize when sending SMS can be done easily. New SMS engine can filter data in the queue in message queuing. Data that already filtered can be executed to be canceled or prioritized.

With the new SMS engine, the desire to cancel or prioritize sending process of an agency can easily be done and do not bother sending process by another agency.

Keywords: SMS engine, Message Queuing, Queue

xiii+55 pages; 39 figures; 3 table; 6 program code

Bibliography: 8 (2006-2011)

ABSTRAK

Pengiriman SMS menggunakan *masking* banyak digunakan suatu instansi sebagai media promosi atau hanya untuk menyampaikan informasi. Banyak masalah terjadi saat proses pengiriman karena banyaknya instansi tersebut yang ingin membatalkan pengiriman atau memprioritaskan pengiriman, karena SMS *engine* yang ada sekarang belum memiliki kelebihan untuk membatalkan proses pengiriman atau memprioritaskan pengiriman saat pesan yang ingin dikirimkan masih dalam antrian di *message queuing*.

Dengan adanya SMS *engine* yang baru, maka pembatalan dan pemrioritasan pengiriman dapat dilakukan dengan mudah. SMS *engine* yang baru dapat memfilter data dalam antrian di *message queuing*, sehingga data yang difilter tersebut langsung dapat di eksekusi, apakah itu dibatalkan atau diprioritaskan pengirimannya.

Dengan adanya SMS *engine* yang baru, keinginan untuk membatalkan pengiriman atau memprioritaskan pengiriman dari suatu instansi dapat dengan mudah dilakukan dan tidak mengganggu pengiriman SMS yang dilakukan oleh instansi lain.

Kata kunci: SMS *engine*, *Message Queuing*, antrian

xiii+55 halaman; 39 gambar; 3 tabel; 6 kode program

Daftar acuan: 8 (2006-2011)